

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data PVQ terhadap 203 remaja Batak Karo di Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kesepuluh **Schwartz's values** telah teridentifikasi ke dalam 9 *region* yaitu *conformity, security, tradition, benevolence, universalism, hedonism, achievement, power*, dan gabungan antara *self-direction dan stimulation values*.
2. Hubungan yang *compatibilities* antar *values* telah teridentifikasikan, yaitu SOVT *Self-transcendence (universalism dan benevolence values); Self-enhancement (power dan achievement values); Openess to change (self-direction dan stimulation) dan conservatism (conformity, tradition dan security values)*. *Hedonism values* berada pada SOVT *Openess to change dan Self-enhancement*.
3. Hubungan yang *conflict* antar *values* dapat teridentifikasi melalui hubungan antar *hedonism value* dengan *security, conformity dan tradition values*; dan *power value* dengan *tradition dan benevolence values*.
4. *Hierarchy values* berdasarkan urutan kepentingan dari *values* yang lebih penting hingga yang kurang penting pada remaja Batak Karo di Bandung yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah : *universalism*,

benevolence, security, conformity, self-direction, achievement, stimulation, tradition, hedonism dan power values.

5. Terdapat perbedaan *hierarchy values* pada remaja laki-laki pada hasil penelitian **Schwartz** dengan hasil penelitian ini. Pada hasil penelitian ini remaja laki-laki menganggap *self-direction, stimulation dan achievement values* cukup penting, sedangkan *hedonism dan power value* dipandang kurang penting. Pada remaja perempuan menghayati *benevolence* dan *security value* sebagai *value* yang penting.
6. Terdapat perbedaan *hierarchy values* pada tingkat pendidikan SMA dan Universitas pada hasil penelitian **Schwartz** dengan hasil penelitian ini. Pada penelitian ini, diketahui bahwa *conformity* dan *self-direction* dipandang sebagai *values* yang cukup penting, bahkan *conformity* memiliki rangking yang lebih tinggi daripada *self-direction*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Penelitian lanjutan
 - Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada populasi remaja dengan latar belakang budaya Batak lain yang berbeda dengan penelitian ini misalnya suku Batak Toba, Mandailing, Angkola, Pakpak, dan Dairi.

- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada tahap perkembangan yang berbeda dengan penelitian ini, atau yang berasal dari orangtua yang sukunya berbeda.

2. Guna laksana

- Kepada masyarakat Karo di Indonesia untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan berlandaskan budaya Karo.
- Memberikan informasi kepada orangtua remaja Karo mengenai *values* yang dipandang penting bagi remaja Karo di Bandung, yaitu *universalism*, *benevolence* dan *security values* sehingga orangtua dapat membimbing dan mengajarkan nilai budaya Karo yang berkaitan dengan 3 *values* di atas kepada remaja Karo.
- Memberikan informasi kepada remaja Karo mengenai *values* yang dipandang penting bagi remaja Karo yaitu *universalism*, *benevolence* dan *security values* sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar mereka dan tetap dapat mengamalkan nilai budaya Karo yang berguna dalam hidup mereka.